

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.<sup>35</sup> Jenis pendekatan ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>36</sup> Pendekatan ini dipandang sebagai jalan yang akan dilalui dalam memecahkan problem penelitian yaitu Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>35</sup> Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 56.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif artinya penulis berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang bertempat Jl. Sarigading, Banua Budi, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan dengan kode pos 71352. Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian, dengan ditetapkannya lokasi penelitian akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.<sup>37</sup>

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka diperlukan subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru wali kelas 5 B yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas 5 B, adapun jumlah keseluruhan siswa kelas 5 B yaitu berjumlah 36 orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran IPS dengan metode *outdoor study*.

### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>37</sup> Irwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Karawang: Hidayatul Quran, 2019), 131.

Objek dalam penelitian ini adalah proses kegiatan penerapan metode *outdoor study* dalam mata pelajaran IPS Kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan faktor pendukung serta faktor penghambat penerapan metode *outdoor study* dalam mata pelajaran IPS MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah meliputi: Cara guru menerapkan metode *outdoor study*.
  - a) Tahap Persiapan
    - (1) Menentukan tujuan dan sasaran: Pada tahapan ini dengan merencanakan tujuan dan sasaran yang telah ditargetkan dengan dilaksanakannya metode *outdoor study*, siswa bisa mencari daya cipta dalam mengemukakan teori atau gagasan.
    - (2) Aspek-aspek yang diteliti berdasarkan pada materi yang telah disesuaikan, sebelum membentuk kelompok, bimbingan dan arahan kerja.
    - (3) Peralatan.
    - (4) Tenaga pendamping, yang membimbing siswa serta mengawasi siswa selama kegiatan pembelajaran.
    - (5) Objek pengamatan dan waktu, menentukan lokasi serta dan waktu yang tepat.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kegiatan dikerjakan yaitu dengan mengunjungi tempat, menentukan masalah, serta memonitor kerja.

c) Tahap pelaporan dan Improvisasi

Tahap ini aktivitas yang dikerjakan yaitu presentasi, diskusi dan evaluasi.

2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *outdoor study*, yaitu:

a) Faktor pendukung atau keunggulan metode *outdoor study*:

- (1) menghemat biaya karena memanfaatkan benda-benda yang telah tersedia di lingkungan.
- (2) praktis dan mudah dilakukan oleh guru dan siswa.
- (3) memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.
- (4) pelajaran menjadi lebih konkret dan tidak verbalistik.

b) Faktor penghambat atau kelemahan metode *outdoor study*

- (1) ketakutan dan kekhawatiran tentang kesehatan dan keselamatan siswa.
- (2) kurangnya percaya diri dan keahlian guru dalam proses pembelajaran.
- (3) kekurangan waktu, sumberdaya dan dukungan.

**b. Data Penunjang**

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

1) Lokasi Penelitian.

1) Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

- 2) Visi, misi dan tujuan MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Data kepala sekolah, pendidik, dan staf tata usaha MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 4) Data siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

### **a. Narasumber/Informan Utama**

Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan guru wali kelas 5 B MIN 8 Hulu Sungai Tengah untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran *outdoor study*, serta siswa kelas 5 B untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelajaran metode *outdoor study* dan kualitas dari pembelajaran metode *outdoor study*.

### **b. Informan Tambahan**

Informan tambahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan staf tata usaha dan mereka yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap data yang akan digali dalam penelitian ini.

### **c. Dokumen**

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperlukan, maka penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu observasi dan wawancara sebagai pengumpul data utama, kemudian teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi dijelaskan di bawah ini:

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>38</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat dan mengetahui dan melihat secara langsung penerapan metode *outdoor study* kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah pada mata pembelajaran IPS, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang konkret. Data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang penerapan metode *outdoor study* dalam mata pelajaran IPS kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>39</sup> Metode ini juga disebut angket lisan, responden atau orang yang diwawancara tidak perlu menuliskan jawabannya. Sehingga pertanyaan untuk pencairan informasi dilakukan dengan menggunakan lisan. Dengan kelebihan

---

<sup>38</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 317.

teknik wawancara, penanya dapat menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara akan ditujukan kepada Kepala sekolah, wali kelas, staf dan tata usaha MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari kepala sekolah, wali kelas, serta staf dan tata usaha untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana penerapan metode *outdoor study* pada anak kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah serta keberhasilan dan hambatannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah di dokumentasikan.<sup>40</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MIN 8 Hulu Sungai Tengah, seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah serta data-data yang relevan dengan metode ini.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p><b>A. Data Pokok</b>            Data yang berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data tentang Penerapan Metode <i>Outdoor Study</i> dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 5 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap Persiapan</li> </ol> </li> </ol>	Guru dan Siswa	

<sup>40</sup> Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>1) Menentukan tujuan dan sasaran: Pada tahapan ini dengan merencanakan tujuan dan sasaran yang telah ditargetkan dengan metode <i>outdoor study</i> siswa bisa mencari daya cipta dalam mengemukakan teori atau gagasan.</p> <p>2) Aspek-aspek yang diteliti berdasarkan pada materi yang telah disesuaikan, sebelum membentuk kelompok, bimbingan dan arahan kerja.</p> <p>3) Peralatan.</p> <p>4) Tenaga pendamping, yang membimbing serta mengawasi siswa jalannya kegiatan pembelajaran.</p> <p>5) Objek pengamatan dan waktu, menentukan lokasi serta waktu yang tepat.</p> <p>b. Tahap Pelaksanaan Tahap ini kegiatan dikerjakan yaitu dengan mengunjungi tempat, menentukan masalah, serta memonitor kerja.</p> <p>c. Tahap pelaporan dan Improvisasi Tahap ini dikerjakan yaitu dengan presentasi, diskusi dan evaluasi.</p> <p>2. Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode <i>outdoor study</i>, yaitu</p> <p>a. Faktor pendukung atau keunggulan metode <i>outdoor study</i>:</p> <p>1) menghemat biaya karena memanfaatkan benda-benda yang telah tersedia di lingkungan.</p> <p>2) praktis dan mudah dilakukan oleh guru dan siswa.</p> <p>3) memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.</p> <p>4) pelajaran menjadi lebih konkret dan tidak verbalistik.</p> <p>b. Faktor penghambat atau kelemahan metode <i>outdoor study</i></p> <p>1) ketakutan dan kekhawatiran tentang</p>	<p>Guru</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara</p>



No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	kesehatan dan keselamatan siswa. 2) kurangnya percaya diri dan keahlian guru dalam proses pembelajaran. 3) kekurangan waktu, sumberdaya dan dukungan.	Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa	Observasi dan wawancara
2	<b>B. Data Penunjang</b> Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi: 1) Lokasi Penelitian. 2) Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 3) Visi, misi dan tujuan MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 4) Data kepala sekolah, pendidik, dan staf tata usaha MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 5) Data siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 6) Keadaan sarana dan prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah.	Dokumen	Observasi dan Dokumentasi

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data

Analisis data penelitian adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi penulis untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan,

selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>41</sup> Kegiatan survei mengikutsertakan banyak sekali data, kita perlu mengubah atau membuat seluruh data yang diperoleh menjadi suatu bentuk sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.<sup>42</sup>

a. Editing Data

Editing adalah kegiatan meneliti atau memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari lapangan.<sup>43</sup> Data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian, sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang dikumpulkan itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.

b. Klasifikasi Data

Data penelitian dapat di klasifikasi kepada cara memperoleh, sumber data, sifatnya, periode waktu pengumpulan data dan skala pengukuran data.<sup>44</sup> Penulis mengelompokkan data yang sudah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data, terutama dengan berdasarkan pada teori-teori yang digunakan dalam penelitian.<sup>45</sup> Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari

---

<sup>41</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 53.

<sup>42</sup> Eliza Herijulianti, Tati Svasti Indriani, dan Sri Artini, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), 95.

<sup>43</sup> Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007), 147.

<sup>44</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 102.

<sup>45</sup> Bagong Suyanti dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 140.

data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

## **H. Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yaitu ketika penulis terjun ke tempat penelitian hingga data yang ingin dikumpulkan mencapai batas jenuh. Kehadiran penulis dalam penelitian akan sangat membantu penulis dalam memahami data yang telah didapatkan di tempat penelitian.

### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu salah satu cara agar analisis yang dilakukan secara konsisten dalam mencari informasi dengan berbagai cara untuk menganalisis data. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan pendengaran serta naluri penulis sehingga meningkatkan kualitas keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dikerjakan dengan teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan terperinci secara berkelanjutan terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **3. Triangulasi**

Data penelitian yang sudah didapatkan oleh penulis melalui kegiatan pengumpulan data tidak diambil mentah-mentah begitu saja. Penulis harus mengujinya dan memastikan keabsahan data yang telah didapatkan sehingga penulis dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), 117.